

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

##### **1. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Batik Indah Raradjonggrang yang merupakan perusahaan manufaktur dan distributor yang berada di Yogyakarta.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah karyawan CV. Batik Indah Raradjonggrang

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dimana sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun kriterianya adalah setidaknya karyawan telah bekerja selama tiga tahun. Hal ini dijadikan dasar karena penulis menganggap karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun telah melalui proses adaptasi sehingga mengetahui keadaan lingkungan perusahaan yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang akan diteliti adalah 78 orang dari jumlah populasi 96 yang memenuhi kriteria, ini didasarkan pedoman menurut Slovin (1992) dimana disebutkan sebaiknya ukuran sampel dihitung berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = derajat eror

Maka perhitungannya yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{96}{1+96 (5\%)^2} &= \frac{96}{1+0,24} \\ &= \frac{96}{1+96 (0,05)^2} &= \frac{96}{1,24} \\ &= \frac{96}{1+96 (0,0025)} &n = 78 \text{ orang.} \end{aligned}$$

### C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah kepada responden (karyawan CV. Batik Indah Raradjonbggrang) dengan tujuan memperoleh data-data yang mendukung penelitian. Pada penelitian ini digunakan kuesioner dengan skala likert dimana pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk

mewakili pendapat responden seperti sangat tidak puas sampai dengan sangat puas, sangat tidak tertarik sampai dengan sangat tertarik dan sebagainya (Mas'ud, 2004)

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan pada pokok permasalahan dan hipotesis yang telah dirumuskan, variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Variabel eksogen, yakni variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Variabel eksogen dikenal juga sebagai *independent variable*. Dalam penelitian ini variabel eksogen adalah kompensasi (X) yang terdiri dari kompensasi finansial (X1), kompensasi non Finansial (X2).
- 2) Variabel endogen, yakni variabel yang diprediksikan oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model. Variabel endogen dikenal juga sebagai *dependent variable*. Dalam penelitian ini variabel endogen adalah Motivasi (Y), Kinerja Karyawan (Z) .

Empat variabel ini akan diukur secara langsung dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan terstruktur yang disebarkan kepada karyawan CV. Batik Indah Raradjonggrang. Berikut ini disajikan tabel dari operasional variabel .

**Tabel 3.1****Definisi Operasional Variabel**

Pengaruh Kompensasi Finansial dan Kompensasi Non Finansial terhadap Motivasi dan Kinerja Karyawan.

No	Varibel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kompensasi Finansial (X1)	kompensasi yang diwujudkan dengan sejumlah uang kartal kepada karyawan yang bersangkutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji</li> <li>• Bonus</li> <li>• Program-Program Proteksi</li> </ul>	Likert/ Ordinal
2	Kompensasi Nonfinansial (X2)	Balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan bukan dalam bentuk uang tetapi dalam bentuk fasilitas.	a. Pekerjaan b. Lingkungan Kerja	Likert / ordinal
3	Motivasi (Y)	kekuatan yang mendorong seseorang	a. Kebutuhan	Likert / ordinal

		melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Hamzah (2010)		
4	Kinerja (Z)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Bernardin dan Raasel (1993).	Jenis2 penilaian prestasi menurut syamsudin dan yusuf (2003). a.Kriteria berdasarkan sifat b.Kriteria berdasarkan perilaku c.Kriteria berdasarkan hasil	Likert / ordinal

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tepat mengukur obyek yang diteliti. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid atau tidaknya suatu instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5%. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dinyatakan valid dan sebaliknya apabila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak valid, Sekaran (2006).

### **2. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban seorang responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila responden konsisten dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner, maka data tersebut reliabel, sedangkan jika jawaban seorang responden acak maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak reliabel, Ghozali (2006). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah dengan nilai *Cronbach Alpha*, jika semakin tinggi mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai konsistensi internal reliabilitasnya. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas  $\geq 0,6$  maka reliabilitas diterima, Sekaran (2006).

### 3. Uji Asumsi Klasik.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ghozali (2006) Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorof Smirnov test*. Apabila nilai *Kolmogorof Smirnov Z* mendekati 1 dengan Signifikansi asimetris lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai *KolmogorofSmirnov Z* mendekati 0 dengan Signifikansi asimetris lebih kecil dari 0,05 berarti distribusi data tidak normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance value*. Apabila nilai VIF  $< 0,10$  atau  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas. Namun bila nilai VIF berada antara 0,10 dan 10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2006).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, bukan menggunakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2006).

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan *software SPSS15.0 for Windows Evaluation Version*. Menurut Sarwono (2006) dalam Sukmana (2015) mengemukakan bahwa analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang



digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel-variabel bebas dengan variable terikat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan kausalitas antar variabel-variabel tersebut dibentuk berlandaskan teori. Untuk menyelesaikan analisis jalur, maka perlu mengetahui diagram jalur dan koefisien jalur.

Persamaan Struktural untuk Pengujian Hipotesis pertama :

$$Y = \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon_1 \dots\dots\dots (\text{persamaan 1})$$

$$Z = \beta X_1 + \beta X_2 + \beta Y + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (\text{persamaan 2})$$

Keterangan :

Y = Motivasi

Z = Kinerja Karyawan

X1 = Kompensasi Finansial

X2 = Kompensasi Non Finansial

$\varepsilon_i$  = error